

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS KEBERLANJUTAN BAGI ANAK
PANTI ASUHAN AZ-ZAHRA DALAM MENDUKUNG SDGs MELALUI
PEMBINAAN AKHLAK DAN IBADAH, BIOTEKNOLOGI SEDERHANA,
LITERASI EKONOMI, DAN KETERAMPILAN BAHASA ASING.**

Amir Hamzah¹, Husnul Khotimah², Iffah Kurniawati³, Rifdah Rahmania⁴, Masayu
Umami Kaltsum⁵, Dia Nopita Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6} UIN Raden Fatah Palembang

¹amirhamzah_uin@radenfatah.ac.id, ²husnulkh1809@gmail.com,

³iffahkurniawati24@gmail.com, ⁴rifdah.rahmania@gmail.com,

⁵mikaamikaa528@gmail.com, ⁶dianopita17@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of sustainability-based education for orphanage children through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) community service program in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The program consisted of four main activities: moral and worship development, environmentally based simple biotechnology practices, basic economic literacy, and foreign language skills. The research used a descriptive qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews, and documentation during program implementation and analyzed thematically. The results show improvements in religious understanding and worship practices, development of applied science skills through simple biotechnology, increased awareness of financial management and saving habits, and better basic foreign-language communication skills. Moral and worship development contributes to SDG 4 (Quality Education) and SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions). Simple biotechnology supports SDG 4, SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 13 (Climate Action). Economic literacy relates to SDG 1 (No Poverty), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 4, while foreign-language skills support SDG 4 and SDG 10 (Reduced Inequalities). The participatory approach enhances children's cognitive, affective, and practical skills and indicates that integrated education-based community service effectively supports community-level sustainable development.

Keywords: *Sustainable Education, Orphanage, Sustainable Development Goals (SDGs).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi pendidikan berbasis keberlanjutan bagi anak panti asuhan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program dilaksanakan melalui empat kegiatan utama, yaitu pembinaan akhlak dan ibadah, praktik bioteknologi sederhana berbasis lingkungan, literasi ekonomi dasar, dan keterampilan bahasa asing. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif

deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan dan dianalisis secara tematik. Hasil menunjukkan adanya Perubahan pemahaman keagamaan dan praktik ibadah, berkembangnya keterampilan sains terapan melalui bioteknologi sederhana, kesadaran pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung, serta bertambahnya kemampuan komunikasi dasar bahasa asing. Pembinaan akhlak dan ibadah berkontribusi pada tujuan Pembangunan keberlanjutan SDG 4 (*Quality Education*) dan SDG 16 (*Peace, Justice and Strong Institutions*). Kegiatan bioteknologi sederhana mendukung SDG 4, SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*), dan SDG 13 (*Climate Action*). Program literasi ekonomi terkait dengan SDG 1 (*No Poverty*), SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), serta SDG 4. Adapun keterampilan bahasa asing mendukung SDG 4 dan SDG 10 (*Reduced Inequalities*). Pendekatan partisipatif dalam program ini meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan keterampilan praktis anak panti asuhan serta menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis pendidikan terpadu dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Berkelanjutan, Panti asuhan, Literasi Ekonomi, *Sustainable Development Goals* (SDGs)

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan sebagaimana tercermin dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-4 yaitu pendidikan berkualitas. Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer pengetahuan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan hidup, literasi ekonomi, kepedulian lingkungan, serta kemampuan adaptasi sosial (Haniy, 2024). Pendidikan berkelanjutan bertujuan membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan masa depan yang lebih

berkelanjutan. Oleh karena itu, implementasi pendidikan berbasis keberlanjutan perlu diterapkan pada berbagai kelompok masyarakat, termasuk anak-anak yang berada di panti asuhan. Upaya tersebut penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus mendukung pencapaian SDGs.

Panti asuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal dan pemenuhan kebutuhan dasar anak, tetapi juga sebagai lingkungan pendidikan nonformal yang berperan dalam pembinaan moral, sosial, dan keterampilan praktis (Hermawan & Asmawati, 2025). Namun pada praktiknya, keterbatasan sumber daya pengasuh, fasilitas pembelajaran,

serta akses terhadap pembelajaran kontekstual seringkali menyebabkan proses pembinaan belum berjalan secara optimal. Hal ini menyebabkan anak-anak lebih banyak menerima pendidikan formal di sekolah, sementara penguatan keterampilan hidup (life skills), literasi ekonomi, pendidikan lingkungan, dan kemampuan komunikasi global masih terbatas.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh tim KKN di Panti Asuhan Azzahra, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Kegiatan pembinaan akhlak dan ibadah telah berjalan secara rutin, namun masih bersifat rutinitas dan belum diiringi dengan metode pembelajaran interaktif sehingga pemahaman anak belum merata. Selain itu, anak-anak belum memperoleh pembelajaran sains terapan yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan bioteknologi sederhana dan pemanfaatan lingkungan. Pemahaman literasi ekonomi juga masih rendah yang terlihat dari belum adanya pembiasaan pengelolaan uang saku secara sederhana. Di sisi lain, keterampilan bahasa asing,

terutama bahasa Inggris dasar, masih terbatas sehingga anak-anak kurang percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa anak panti asuhan tidak hanya membutuhkan pendampingan akademik, tetapi juga pendidikan terpadu yang mencakup pembinaan karakter, literasi sains berbasis lingkungan, literasi ekonomi, serta keterampilan komunikasi global. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang dengan pendekatan pendidikan berbasis keberlanjutan melalui empat kegiatan utama, yaitu pembinaan akhlak dan ibadah, bioteknologi sederhana, literasi ekonomi, serta keterampilan bahasa asing.

Program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas kognitif, afektif, dan psikomotorik anak panti asuhan sekaligus berkontribusi pada pencapaian SDGs, terutama tujuan pendidikan berkualitas, pengurangan kesenjangan, pembangunan ekonomi, serta kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga

memberikan dampak pembelajaran yang berkelanjutan bagi anak-anak panti asuhan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi pendidikan berbasis keberlanjutan dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi 84 UIN Raden Fatah Palembang di Panti Asuhan Az-Zahra. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang ingin mengungkap secara menyeluruh terkait proses pembelajaran terpadu yang mencakup pembinaan akhlak dan ibadah, bioteknologi sederhana berbasis lingkungan, literasi ekonomi, serta keterampilan bahasa asing.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu, yaitu Panti Asuhan Az-Zahra yang terletak di Sukawinatan, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung, yaitu dari tanggal 15 Januari hingga 8 Februari 2026. Subjek penelitian adalah anak-

anak panti asuhan yang menjadi peserta aktif dalam seluruh program kegiatan KKN. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek merupakan anak-anak usia sekolah dari jenjang SD hingga SMA yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati pendekatan pembelajaran yang digunakan, interaksi antara mahasiswa dan anak-anak panti, serta respons peserta selama proses kegiatan berlangsung. Catatan lapangan dibuat secara sistematis untuk merekam setiap aktivitas dan perkembangan yang terjadi.

Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur kepada pembina Panti Asuhan Az-Zahra serta beberapa mahasiswa KKN untuk memperoleh informasi terkait

efektivitas program dan dampaknya terhadap peserta. Wawancara ini bersifat fleksibel namun tetap mengacu pada tujuan penelitian. Data juga diperkuat dengan dokumentasi, berupa foto kegiatan, video, media pembelajaran, serta catatan harian (logbook) kegiatan KKN yang berfungsi sebagai data pendukung dalam menganalisis hasil observasi dan wawancara. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi keterkaitan program dengan pencapaian SDGs.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan program KKN Rekognisi 84 di Panti Asuhan Az-Zahra menunjukkan adanya perubahan dalam berbagai aspek pendidikan berbasis keberlanjutan. Program yang dilaksanakan meliputi pembinaan akhlak dan ibadah, bioteknologi sederhana berbasis lingkungan, literasi ekonomi, serta keterampilan bahasa asing. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang tercatat dalam logbook harian, program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan keterampilan praktis anak-anak panti.

Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pada tiap tiap program KKN sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Implementasi Program KKN

Program KKN	Sebelum KKN	Setelah KKN
Pembinaan Akhlak dan Ibadah (SDG 4, SDG 16)	Pembelajaran masih bersifat rutinitas dan didominasi ceramah, partisipasi anak rendah, penerapan adab belum konsisten, serta kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan belum terstruktur dengan baik.	Pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui praktik, pembiasaan, dan keteladanan; partisipasi meningkat; penerapan adab dan kedisiplinan lebih baik; serta kemampuan membaca Al-Qur'an, tajwid, dan hafalan mengalami peningkatan.
Bioteknologi Sederhana Berbasis Lingkungan (SDG 4, SDG 12, SDG 13)	Pengetahuan pengelolaan lingkungan masih terbatas, belum ada praktik pemanfaatan limbah dan bioteknologi sederhana, serta kesadaran menjaga kebersihan lingkungan masih rendah.	Anak mampu membuat biopori, mengolah limbah organik menjadi eco-enzyme, memanfaatkan limbah anorganik menjadi produk kreatif, serta menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan.
Literasi Ekonomi (SDG 1, SDG 4, SDG 8)	Pemahaman mengenai fungsi uang, identifikasi uang asli dan palsu,	Anak memahami fungsi dan nilai uang, mampu membedakan uang asli dan

	ekonomi syariah, serta pengelolaan keuangan sederhana masih rendah.	palsu, memahami konsep ekonomi syariah, serta mulai menerapkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan dasar.
Keterampilan Bahasa Asing (SDG 4, SDG 10)	Kosakata bahasa Inggris dan Arab terbatas, rasa percaya diri rendah, serta pembelajaran bahasa asing belum dilakukan secara terstruktur	Kosakata meningkat melalui program Daily Lexicon, kepercayaan diri dalam berkomunikasi bertambah, serta kemampuan komunikasi berkembang melalui pembelajaran interaktif dan praktik bersama penutur asing

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan program KKN memberikan perubahan positif pada berbagai aspek pendidikan berbasis keberlanjutan di Panti Asuhan Az-Zahra. Pada program pembinaan akhlak dan ibadah, terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan perubahan metode pembelajaran dari yang semula bersifat rutinitas dan didominasi ceramah menjadi lebih interaktif melalui praktik, pembiasaan, dan keteladanan. Perubahan tersebut berdampak pada meningkatnya

partisipasi peserta, penerapan adab dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan membaca Al-Qur'an, tajwid, dan hafalan. Pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial dan moral individu, karena menekankan internalisasi nilai melalui pembiasaan dan keteladanan. Pendekatan ini juga sejalan dengan konsep pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya pembentukan sikap dan nilai sebagai dasar perilaku berkelanjutan (Indiasari dkk., 2024). Temuan ini menunjukkan kontribusi program terhadap SDG 4 (*Quality Education*) melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran dan SDG 16 (*Peace, Justice and Strong Institutions*) melalui penguatan karakter, kedisiplinan, dan nilai-nilai moral peserta.

Pada program bioteknologi sederhana berbasis lingkungan, peningkatan terlihat dari bertambahnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan lingkungan. Sebelum program dilaksanakan, pemahaman mengenai pemanfaatan limbah dan teknologi sederhana berbasis

lingkungan masih terbatas. Setelah program berlangsung, peserta mampu menerapkan berbagai kegiatan seperti pembuatan biopori, pengolahan limbah organik menjadi eco-enzyme, pemanfaatan limbah anorganik menjadi produk kreatif, serta menunjukkan peningkatan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya secara bijak dan bertanggung jawab (Rezeki dkk., 2024). Hasil tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya meningkatkan keterampilan sains terapan, tetapi juga mendukung SDG 4 (*Quality Education*), SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*), dan SDG 13 (*Climate Action*) melalui pengembangan perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Selanjutnya, program literasi ekonomi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar keuangan dan ekonomi syariah. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mampu memahami fungsi dan nilai uang, membedakan uang asli dan palsu, memahami konsep riba dan transaksi halal, serta mulai

menerapkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan sederhana. Pendidikan ekonomi sejak dini juga berperan dalam membentuk perilaku konsumsi yang bijak dan bertanggung jawab (Lestari dkk., 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa program literasi ekonomi berkontribusi terhadap SDG 1 (*No Poverty*) melalui penguatan kesadaran finansial sejak dini, SDG 4 (*Quality Education*) melalui peningkatan literasi ekonomi, serta SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) melalui pembentukan perilaku ekonomi yang produktif dan bertanggung jawab.

Pada program keterampilan bahasa asing, peningkatan terlihat pada bertambahnya kosakata bahasa Inggris dan Arab, meningkatnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi, serta berkembangnya kemampuan komunikasi dasar peserta. Pembelajaran yang dilakukan secara rutin melalui program Daily Lexicon, permainan edukatif, praktik percakapan, dan interaksi langsung dengan penutur asing memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa juga terbukti efektif dalam meningkatkan

kemampuan berbicara dan kepercayaan diri peserta didik (Atikoh dkk, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa program mendukung SDG 4 (*Quality Education*) melalui peningkatan kualitas pembelajaran bahasa dan SDG 10 (*Reduced Inequalities*) melalui pemberian akses keterampilan komunikasi global kepada anak-anak panti asuhan sebagai kelompok rentan.

Untuk mendukung hasil yang diperoleh, dokumentasi pelaksanaan program KKN disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Dokumentasi pelaksanaan KKN: (a) Pembinaan Akhlak dan Ibadah; (b) Bioteknologi Sederhana Berbasis Lingkungan; (c) Literasi Ekonomi; dan (d) Keterampilan Bahasa Asing.

Dokumentasi tersebut menunjukkan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung pengembangan aspek karakter, lingkungan, ekonomi, dan keterampilan komunikasi anak-anak

panti asuhan. Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, peserta terlibat secara aktif dalam setiap program yang dilaksanakan. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran partisipatif menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta. Dokumentasi kegiatan juga memperlihatkan bahwa setiap program memberikan pengalaman belajar kontekstual yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang diusung dalam kegiatan KKN.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Panti Asuhan Az-Zahra, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan berbasis keberlanjutan melalui Program yang pembinaan akhlak dan ibadah, bioteknologi sederhana berbasis lingkungan, literasi ekonomi, serta keterampilan bahasa asing terbukti efektif dalam meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta. Pendekatan yang digunakan mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak serta mempermudah

pemahaman materi yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam pembentukan karakter dan nilai moral melalui pembinaan akhlak dan ibadah, meningkatnya kesadaran dan kepedulian lingkungan melalui kegiatan bioteknologi sederhana, bertambahnya pemahaman serta keterampilan dalam pengelolaan keuangan melalui literasi ekonomi, serta meningkatnya kemampuan komunikasi dasar melalui program keterampilan bahasa asing. Integrasi keempat program tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku yang berkelanjutan.

Selain itu, program KKN ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada SDG 4 (*Quality Education*), SDG 1 (*No Poverty*), SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), SDG 10 (*Reduced Inequalities*), SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*), SDG 13 (*Climate Action*), serta SDG 16 (*Peace, Justice and Strong Institutions*). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian

masyarakat berbasis pendidikan terpadu dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas. Dengan demikian, program KKN yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi menciptakan perubahan perilaku jangka panjang yang positif bagi anak panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprido, M., & Abidin, Z. (2024). Inovasi Kurikulum Sekolah Hijau Berbasis Pertanian untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Agronimal: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Peternakan*, 2(2), 67-75.
- Atikoh, N., Isro'iyah, L., & Rohim, A. R. (2025). Lembaga Pendidikan Kampung Inggris dalam Bingkai Sociopreneurship untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *In Proceeding International Conference on Pesantren and Islamic Education*, 1 (1), 213-223.
- Haniy, M. (2024). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kecamatan Candipuro Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hermawan, M. F., & Asmawati, W. O. (2025). Peningkatan Kemandirian Anak Yatim melalui Pelatihan Keterampilan di Panti

Asuhan Wisma Karya Bakti.
Sosial Simbiosis: Jurnal
Integrasi Ilmu Sosial dan Politik,
2(2), 179-188.

Indriasari, R., Sidiq, F. F., & Mendrofa,
D. E. K. (2024). Penguatan
Pendidikan Karakter Sebagai
Wujud Pendidikan Berkualitas
Dalam Upaya Mencapai Tujuan
Pembangunan Berkelanjutan
(SDGs). *Jurnal Wahana Bina*
Pemerintahan, 6(2), 96-103.

Lestari, W., Aristanti, W., Syalwa, N.
L., & Putri, E. A. (2025).
Pelatihan Literasi Keuangan
untuk Siswa Sekolah Dasar
sebagai Upaya Mendukung
Pertumbuhan Ekonomi
Berkelanjutan. *Jurnal*
Pengabdian Masyarakat
Bangsa, 3(9), 4889-4896.

Rezeki, T. I., Sagala, R. W., & Muhajir,
M. (2024). Edukasi pengelolaan
sampah berbasis kearifan lokal
untuk lingkungan berkelanjutan.
Jurnal Abdimas Maduma, 3(2),
9-19.